Daily Market Update

a members of Pertamina & Timah, Tbk

Selasa, 19 Agustus

JCI Daily Data		
07-Agustus		7.898,38
Change (dtd/ytd)	-0,41	+11,56
Volume (bn/shares)		34,31
Value (tn IDR)		15,20
Net Buy (Sell, bn IDR)		1.309,07

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,37	1,87
BI 7-day repo rate	5,25	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.911,82	- 0,08	5,57
S&P 500	6.449,15	- 0,01	9,65
Nasdaq	21.629,77	0,03	12,01
FTSE 100	9.157,74	0,21	12,05
Nikkei	43.622,79	- 0,21	9,35
HangSeng	25.241,29	0,26	25,83
Shanghai	3.728,49	0,01	11,24
KOSPI	3.166,93	- 0,33	31,98

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.160	- 0,31	- 0,36
EUR/USD	1,1647	- 0,12	12,49
GBP/USD	1,3495	- 0,07	7,82
USD/JPY	147,85	0,03	6,32

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,40	0,008	-0,62
US	4,33	-0,004	-0,20
UK	4,74	0,042	0,13
Japan	1,59	0,015	0,48

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,23	- 0,30	-11,84
Gold (USD/Onc)	3.333,47	0,02	27,01
Nickel (USD/Ton)	15.151,00	- 0,07	- 1,15
CPO (MYR/Ton)	4.484,00	0,18	- 7,76
Tin (USD/Mtr Ton)	33.702,00	0,02	15,88
Coal (USD/Ton)	111,00	0,14	-11,38

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below

Key Points:

- IHSG ditutup terkoreksi 32,88 poin atau -0,41% ke level 7,898.38
- Imbal hasil SBN menguat 1 bps ke level 6,40
- Nilai USDIDR menguat 50 bps atau +0,31% ke level 16.160
- Asing mencatat capital inflow IDR1.309,07 juta
- Pelaku pasar mengantisipasi Simposium Kebijakan Ekonomi tahunan (Jackson Hole) yang diselenggarakan di Kansas City.

Pergerakan pasar saham AS pada hari Senin menunjukkan reli musim panas mulai kehilangan momentum. Hal ini terlihat dari penurunan minor pada indeks-indeks utama, meskipun saham-saham perusahaan kecil berhasil menguat. Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 sama-sama ditutup turun kurang dari 0.1%, menunjukkan volatilitas yang minim. Volume perdagangan di New York Stock Exchange mencatat level terendah sejak Mei, mengindikasikan banyak investor berada dalam posisi *"wait-and-see"* menjelang minggu yang penuh dengan rilis berita ekonomi penting. Fokus utama tertuju pada laporan keuangan dari peritel besar dan pidato kunci dari Federal Reserve. *Nasdaq Composite* yang didominasi saham teknologi hanya naik kurang dari 0.1%. Dari ketujuh saham *Magnificent Seven*, hanya tiga yang berhasil menguat, menekan pergerakan indeks utama. Salah satu yang paling menonjol adalah Meta Platforms yang turun 2.3% setelah laporan Bloomberg menyebutkan harga smartglasses barunya kemungkinan akan lebih rendah dari perkiraan, berpotensi menekan margin keuntungan. Di sisi lain, indeks Russell 2000 yang terdiri dari saham-saham *small-cap* naik 0.3%, mengungguli indeks utama. Ini melanjutkan tren tiga bulan terakhir di mana indeks ini berkinerja lebih baik daripada S&P 500. Pekan ini, rilis notula rapat The Fed bulan Juli pada hari Rabu akan memberikan petunjuk mengenai diskusi para pembuat kebijakan. Perhatian terbesar akan tertuju pada pidato Jerome Powell pada hari Jumat di Simposium Jackson Hole. Pidato ini akan dicermati dengan seksama untuk mendapatkan wawasan mengenai pemikiran The Fed menjelang pertemuan bulan September. Perbedaan yield antara Treasury jangka pendek dan panjang menunjukkan keyakinan investor akan pemotongan suku bunga, sejalan dengan desakan dari Presiden Trump.

Technical Views:

***Technical Views**:*

Saat ini, IHSG secara timeframe mingguan, membentuk pola inverted Head and Shoulder, dan saat ini sedang berada di top line shoulder kanan sehingga cenderung membentuk double top. Pola inverted head and shoulder secara teorinya adalah indikasi sinyal – sinyal penguatan, sementara double top adalah sinyal untuk mengalami reversal. Adapun resistance level di kisaran level 7.700 – 7.900. Adapun 2 kemungkinan skenario untuk IHSG pekan ini, diantaranya :

***Skenario Bullish:** Skenario bullish jika IHSG berhasil melakukan break up dan bertahan di atas level 7.900. Adapun support nya yaitu di kisaran 7.600 – 7.800 dan resistance 8.100 – 8.300*

***Skenario Bearish** : Skebario bearish terjadi Ketika IHSG gagal melakukan break up pada harga 7.900 dan justru mengalami koreksi. Hal ini akan mengkonfirmasi pola double top dan bisa menyebabkan penurunan ke kisaran support 7.400 – 7.600 dan resistance 7.900 dan 7.950.*

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Macroeconomics Updates

Sektor Properti US Masih Menghadapi Tantangan Indeks Sentimen Pengembang Rumah (HMI) AS secara tak terduga turun kembali ke level terendah sejak akhir 2022, mencapai 32. Penurunan ini mencerminkan tantangan signifikan di sektor properti. Lebih dari sepertiga pengembang memotong harga, sementara dua pertiga lainnya menawarkan insentif untuk menarik pembeli di tengah suku bunga KPR yang masih tinggi. Meskipun ekspektasi penjualan tidak berubah dan lalu lintas pembeli sedikit meningkat, sentimen negatif tetap dominan, terutama di wilayah Northeast. Ketua NAHB Buddy Hughes menyoroti tantangan utama adalah keterjangkauan dan kebijakan regulasi. Prospek perbaikan bergantung pada penurunan suku bunga KPR lebih lanjut, yang diharapkan terjadi setelah The Fed melanjutkan pemotongan suku bunga. Data perumahan bulan Juli juga diperkirakan tetap lesu.
(*Reuters*)

Pengangguran India Menurun Berdasarkan data terbaru, tingkat pengangguran India turun menjadi 5,2% di bulan Juli, dari 5,6% pada bulan sebelumnya. Penurunan ini terutama didorong oleh peningkatan rekrutmen di daerah pedesaan, dengan tingkat pengangguran yang turun signifikan ke 4,4%. Sebaliknya, tingkat pengangguran di perkotaan justru sedikit naik ke 7,2%. Partisipasi angkatan kerja juga menunjukkan perbaikan, naik menjadi 54,9%. Data ini menunjukkan optimisme dan perbaikan aktivitas ekonomi, khususnya di sektor pertanian menjelang musim festival. Hal ini sejalan dengan peringkat kredit India yang baru saja ditingkatkan oleh S&P Global, yang mencerminkan prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan. (*Reuters)*

Produksi Manufaktur AS Stagnan, Dampak Tarif Impor Mulai Terasa Produksi pabrik di AS dilaporkan stagnan pada bulan Juli, menandakan melambatnya aktivitas manufaktur yang dipengaruhi oleh biaya yang lebih tinggi akibat tarif impor. Data Federal Reserve menunjukkan produksi tidak berubah (0,0%), setelah naik 0,3% di bulan sebelumnya. Meskipun sedikit lebih baik dari perkiraan, angka ini mengindikasikan tekanan. Penurunan produksi motor dan suku cadang menjadi salah satu faktor. Namun, produksi barang tahan lama seperti peralatan listrik mengalami kenaikan. Secara keseluruhan, produksi industri menurun 0,1%, dengan tingkat utilitas kapasitas juga turun. Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi sektor ini di tengah kebijakan proteksionis.
(*Reuters*)

Corporate Actions

PTBA, Penjaulan ke PLN Melonjak di Tengah Tantagan Transisi Energi PT Bukit Asam (PTBA) mencatatkan kinerja solid dengan melonjaknya penjualan batu bara ke PLN. Pada kuartal II/2025, pendapatan dari PLN mencapai Rp6,78 triliun, menunjukkan tren peningkatan signifikan. Namun, prospek bisnis jangka panjang PTBA menghadapi tantangan besar seiring dengan komitmen pemerintah dan PLN untuk mencapai target 100% energi baru terbarukan dalam satu dekade ke depan. Analis menilai, meskipun permintaan batu bara masih ada, emiten seperti PTBA harus segera melakukan diversifikasi bisnis ke sektor EBT agar bisa bertahan dan bertumbuh di masa mendatang. Hal ini menjadi kunci untuk mitigasi risiko transisi energi yang semakin gencar.

Bisnis)

PANI Bukukan Laba Bersih Naik Tipis 0,34% PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. (PANI), emiten properti Grup Agung Sedayu dan Grup Salim, mencatatkan kenaikan laba bersih tipis 0,34% menjadi Rp285,86 miliar pada semester I/2025. Perolehan ini didorong oleh peningkatan pendapatan sebesar 22,18% menjadi Rp1,64 triliun. Meskipun pertumbuhan laba bersihnya moderat, PANI menunjukkan kinerja solid dengan peningkatan pendapatan yang signifikan. Penurunan laba per saham (EPS) yang terjadi disebabkan oleh aksi *private placement* pada tahun sebelumnya, yang meningkatkan jumlah saham beredar. Secara keseluruhan, perusahaan tetap menunjukkan fundamental yang kuat. (Bisnis)

LPKR Bukukan Marketing Sales Tembus Rp 2,47 Triliun PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) mengumumkan pencapaian *marketing sales* sebesar Rp2,47 triliun pada semester I/2025, yang setara 40% dari target tahunan perusahaan. Kenaikan ini didorong oleh kuatnya permintaan untuk produk-produk rumah tapak yang terjangkau maupun premium, serta suksesnya peluncuran proyek baru seperti Belmont Homes dan Bentley Homes. Meskipun secara konsolidasi laba bersihnya turun tajam, performa penjualan LPKR menunjukkan bahwa strategi perusahaan dalam menyediakan beragam segmen properti berjalan efektif. Fokus pada perumahan terjangkau dan premium, serta inisiatif penurunan utang, akan menjadi kunci untuk mendorong kinerja positif di masa mendatang. (Bisnis)

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

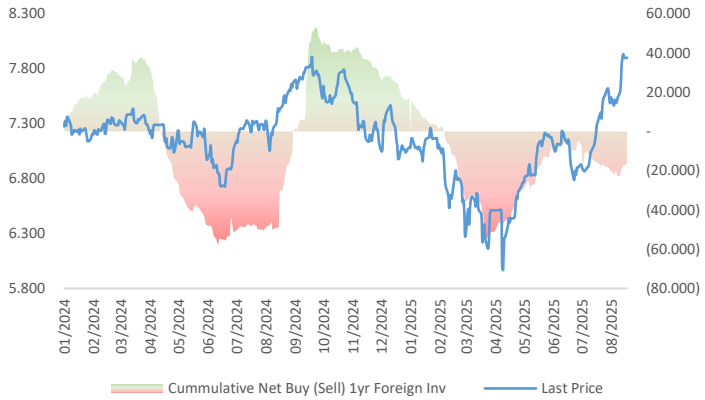

Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement

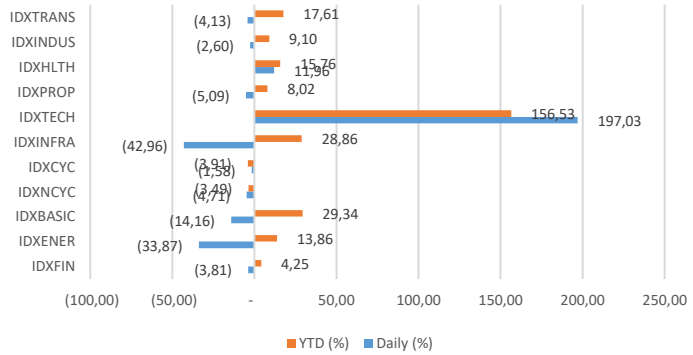

Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

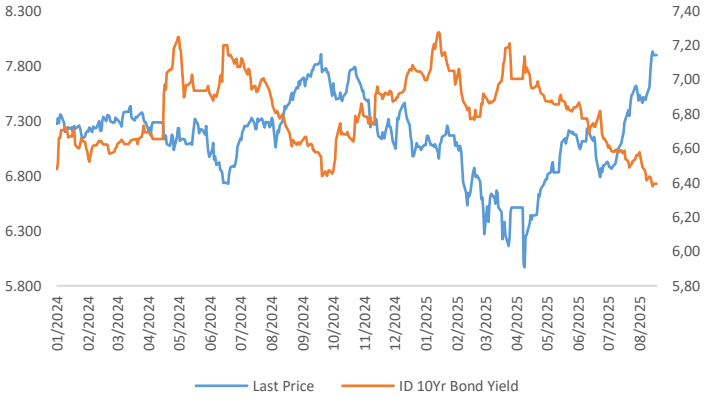

Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

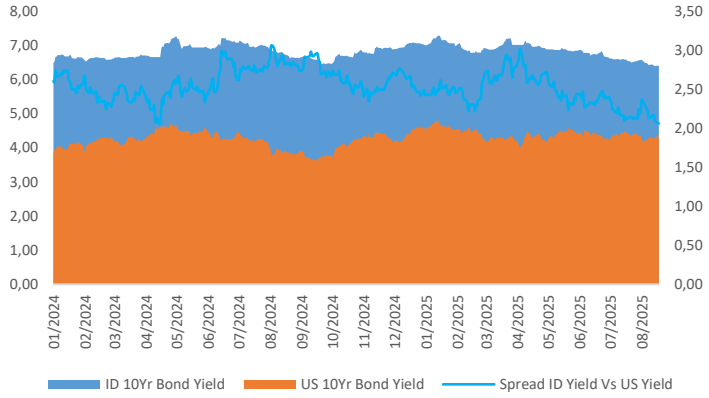

Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

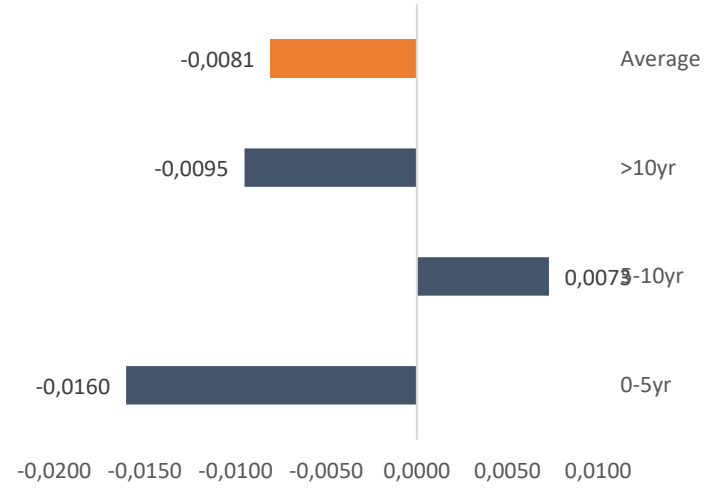

Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve

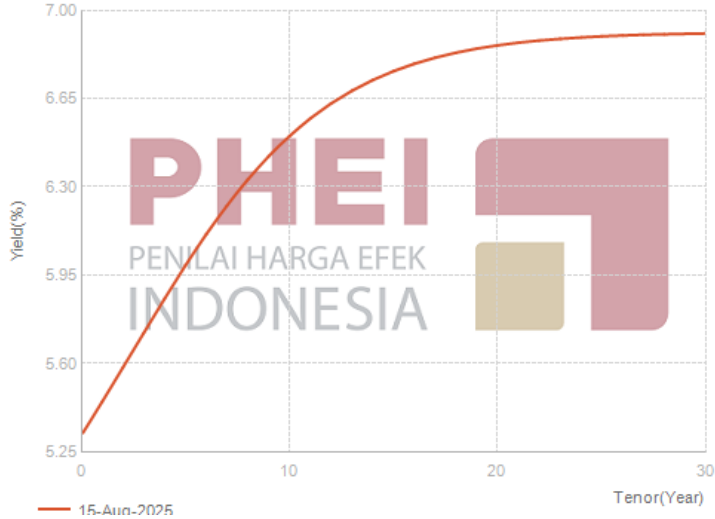

Source: IBPA; PLI Research

PHEI
PENILAI HARGA EFEK
INDONESIA

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR

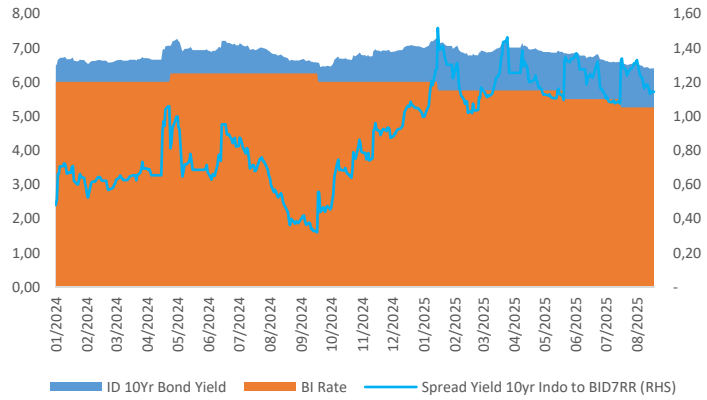

Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR

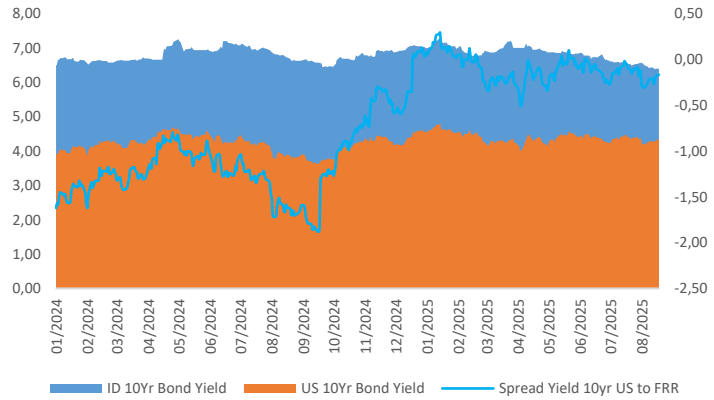

Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	KBLV	132	98	34.69%
2	UANG	530	424	25.00%
3	MFIN	960	770	24.68%
4	INPP	980	790	24.05%
5	DPUM	65	53	22.64%
6	LIFE	11,875	9,9	19.95%
7	ARGO	1,735	1,46	18.84%
8	GSMF	87	75	16.00%
9	WIRG	181	160	13.12%
10	SMLE	161	144	11.81%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BRNA	800	940	-14.89%
2	TOSK	55	64	-14.06%
3	KAQI	70	79	-11.39%
4	DKHH	112	126	-11.11%
5	NTBK	51	57	-10.53%
6	IDPR	244	272	-10.29%
7	INET	254	282	-9.93%
8	PPRE	100	110	-9.09%
9	BWPT	122	134	-8.96%
10	NETV	130	142	-8.45%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	MDIY	13,136	42.43%
2	WIRG	1,26	4.07%
3	BBRI	1,114	3.60%
4	DSSA	899	2.90%
5	BMRI	880	2.84%
6	BINA	790	2.55%
7	BBCA	757	2.45%
8	TLKM	694	2.24%
9	AMMN	613	1.98%
10	WIFI	459	1.48%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	WIRG	155,364	7.96%
2	IOTF	74,213	3.80%
3	FUTR	42,505	2.18%
4	CDIA	41,164	2.11%
5	CUAN	39,143	2.01%
6	BBRI	38,882	1.99%
7	IKAN	36,358	1.86%
8	WIFI	29,468	1.51%
9	DOOH	26,656	1.37%
10	BREN	24,623	1.26%

Source: IDX; PLI Research

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,91	102,49	5,91	102,47	6,17	101,38
FR0103	15/07/2035	6,40	102,52	6,39	102,59	6,57	101,31
FR0106	15/08/2040	6,78	103,20	6,78	103,25	6,87	102,40
FR0107	15/08/2045	6,84	103,12	6,83	103,16	6,91	102,34

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,3253	5,6549	5,7940	6,4717	7,5567	5,7711	5,9029	6,6957	7,8752
1	5,4483	5,8998	6,1539	7,2290	8,8578	6,0126	6,2878	7,4115	9,1229
2	5,5838	6,0840	6,3444	7,6319	9,3697	6,1942	6,4824	7,8106	9,6793
3	5,7209	6,2421	6,4885	7,8796	9,6677	6,3504	6,6270	8,0642	9,9891
4	5,8566	6,3986	6,6375	8,0872	9,9674	6,5048	6,7781	8,2760	10,2675
5	5,9878	6,5569	6,7935	8,2839	10,2850	6,6604	6,9378	8,4736	10,5562
6	6,1115	6,7128	6,9461	8,4697	10,5916	6,8130	7,0945	8,6580	10,8435
7	6,2256	6,8608	7,0855	8,6381	10,8621	6,9570	7,2374	8,8241	11,1096
8	6,3288	6,9965	7,2059	8,7839	11,0849	7,0883	7,3603	8,9676	11,3413
9	6,4205	7,1171	7,3055	8,9053	11,2590	7,2044	7,4615	9,0871	11,5332
10	6,5009	7,2215	7,3850	9,0031	11,3898	7,3043	7,5418	9,1837	11,6862

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/31/2025	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	July	4,50%	4,25%
7/31/2025	US	PCE Price Index YoY	July	2,5%	2,3%
7/31/2025	US	Unemployment Rate	July	4,2%	4,1%
8/01/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	July	--	49,5
8/01/2025	US	ISM Manufacturing	July	49,5	49,0
7/31/2025	CN	Manufacturing PMI	June	49,7	49,7
7/31/2025	CN	S&P Global China PMI Manufacturing	June	50,2	50,4
8/01/2025	ID	Exports YoY	June	11,35%	9,68%
8/01/2025	ID	Imports YoY	June	5,65%	4,71%
8/01/2025	ID	CPI YoY	July	2,20%	1,87%

Source: Bloomberg; PLI Research

Any use of this material without specific permission of PLI is strictly prohibited

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance
Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer
Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan. secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.